

Syamsul Hadi

Kamus Istilah Linguistik

Inggris ❖ Indonesia ❖ Arab

Arab ❖ Inggris ❖ Indonesia



GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS

KAMUS ISTILAH LINGUISTIK:

Inggris-Indonesia-Arab

Arab-Inggris-Indonesia

Penulis:

Syamsul Hadi

Editor:

Siti

Desain sampul:

Pram's

Tata letak isi:

Maarif

Penerbit:

Gadjah Mada University Press

Anggota IKAPI dan APPTI

Ukuran: 15,5 × 23 cm; xviii + 434 hlm

ISBN: 978-602-386-952-7

Redaksi:

Jl. Sendok, Karanggayam CT VIII Caturtunggal

Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta, 55281

Telp./Fax.: (0274) 561037

ugmpress.ugm.ac.id | gmupress@ugm.ac.id

Cetakan Pertama: Maret 2021

Hak Penerbitan ©2021 Gadjah Mada University Press

Dilarang mengutip dan memperbanyak tanpa izin tertulis dari penerbit, sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun, baik cetak, photoprint, micro ilm, dan sebagainya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT akhirnya penulisan “Kamus Istilah Linguistik: Inggris-Indonesia-Arab dan Arab-Inggris-Indonesia” ini dapat disempurnakan setelah terbitnya *Kamus Istilah Linguistik: Indonesia-Inggris-Arab*, pada 2019. Ketiga kamus tersebut merupakan kesatuan yang saling melengkapi. Sebagai pengampu mata kuliah Leksikologi dan Leksikografi Arab, penulis mempunyai kewajiban moral untuk mengaplikasikan ilmu yang diampunya. Untuk itulah, “Kamus Istilah Linguistik: Indonesia-Inggris-Arab, Kamus Istilah Linguistik: Inggris-Indonesia-Arab, dan Arab-Inggris-Indonesia” ini diharapkan memperkaya khasanah perkamusan di Indonesia.

Kamus Istilah Linguistik Inggris-Indonesia-Arab diharapkan menjadi referensi istilah-istilah yang berkembang menurut tradisi keilmuan Barat dan padanannya dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Untuk itu, para pembelajar yang berbahasa Arab dan berbahasa Indonesia dapat mengetahui padanan istilahnya dalam kedua bahasa tersebut. Kamus Arab-Inggris-Indonesia dapat menjadi referensi peristilahan menurut tradisi linguistik Arab dan padanannya dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

Kamus ini disusun untuk menjadi rujukan peristilahan bagi penulisan tentang linguistik Arab modern. Sebagaimana diketahui bahwa sejak perempat terakhir abad ke-20 sampai dekade kedua abad ke-21 berkembanglah pembahasan dalam berbagai bidang linguistik Arab. Pada satu sisi, para Linguis Arab banyak memanfaatkan teori-teori linguistik dari Barat. Sebaliknya, berkembang pula tulisan-tulisan para Linguis Barat tentang bahasa Arab.

Kamus Istilah Linguistik: Indonesia-Inggris-Arab yang sudah terbit terlebih dahulu bermanfaat untuk membantu penerjemahan dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris dan bahasa Arab. Diketahui banyak istilah-istilah dalam bahasa Indonesia yang belum diketahui padanannya dalam bahasa Arab. Demikian pula *Kamus Istilah Linguistik: Inggris-Indonesia-Arab* bermanfaat untuk penerjemahan istilah-istilah berbahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia dan bahasa Arab. Adapun kamus terakhir *Kamus Istilah Linguistik: Arab-Inggris-Indonesia* bermanfaat untuk menerjemahkan istilah-istilah dalam bahasa Arab, baik ke dalam bahasa Inggris maupun bahasa Arab. Dengan demikian, ketiga kamus tersebut dapat saling melengkapi terjemahan istilah-istilah yang terdapat dalam bahasa Arab, Inggris, dan Indonesia.

Perkembangan linguistik Arab dengan pengaruh dari pemikiran Barat melahirkan beberapa karya tentang linguistik Arab dengan ilmu-ilmu makro serta ilmu-ilmu mikronya. Untuk itu, sekarang didapatkan tulisan mengenai *Mabadi` Lisaniyyat Al-Arabiyyah* (asas-asas linguistik Arab), *Ilmul-Lughah Al-`Am* (linguistik umum) meliputi *Ilmu`l-Lughah A`n-Nazhary* (*theoretical linguistics*) dan *Ilmu`l-Lughah A`th-Tatbiqy* (*applied linguistics*). Selanjutnya lahirlah literatur linguistik Arab meliputi bidang Fonologi Arab (*Ilmul-Ashwat*), Morfologi Arab (*A`sh-Sharfu*), Sintaksis Arab (*A`n-Nachwu*), Fungsional Grammar (*A`n-Nachwul-Wadhify*), Semantik (*Ilmu`d-Dilalah*), Leksikologi Arab (*Shinaatul Mu`jam*), dan sebagainya.

Kemudian, lahirlah karya-karya dalam linguistik Arab yang disusun, antara lain oleh Achmad Muchtar Umar (Cairo University) dengan karya berjudul, *Shina`atul Mu`jam Al-Chadist* (*Modern Arabic Lexicography*) (2007) dan *Semantics* (*Ilmu`d-Dilalah*) (2009). Tammam Hassan menulis berbagai karya, antara lain *Ijtihadat Lughawiyah* 'Pemikiran-pemikiran Baru dalam Bidang Linguistik Arab' (2009), *Al-Ushul: Dirasah Iipistimulujiyah Lil-Fikri`l-Lughawiy`Indal`Arab* 'Analisis Terhadap Pemikiran Kebahasaan di Kalangan Linguis Arab' (2009) dan beberapa karya lainnya.

Dalam bidang Gramatika Arab muncullah *A Reference Grammar of Modern Standard Arabic* (Ryding, 2005) yang telah didahului oleh lahirnya beberapa tulisan penting yakni, W. Wright, W. Robertson Smith, M.D. De Gofje, dengan tulisannya berjudul *A Grammar of The Arabic Written Language*

(1979). Clive Holes dengan karyanya *Modern Arabic: Structures, Functions and Varieties* (1995); Elsaïd Badawi, M.G. Carter dan Adrian Gully dengan bukunya berjudul *Modern Written Arabic: A Comprehensive Grammar* (2007); Abdelhadi Soudi, Antal Van den Bosch, dan Gunter Neumann, dengan karyanya berjudul *Arabic Computational Morphology* (2007); Shafiyah Muthahiry (2003); Achmad Mutawakkil *A`d-Dilalah Al-Ichayyah Fi`sh-Shighah Al-Ifradiyyah* (2013).

Qadhayal-Lughah Al-Arabiyyah Fil-Lisaniyyat Al-Wadhifiyyah. Sharif, Abdur-Rachman Hasan (2013) `Problematika dalam Linguistik Fungsional`. *Ittijahatut-Dirasat Al-Lisaniyyat Al-Mu`ashirah Fi Mashr*. Zhafir Kazhim (2017) `Arah Baru Dalam Linguistik Arab Modern di Mesir`. *Al-Jumlah Al-Arabiyyah Fi Dhau`d-Dirasat Al- Lisaniyyat*. Zarkan, Muchammad Aly (1994) `Kalimat-kalimat Arab Menurut Ilmu Linguistik Modern`. *Al-Juhud Al-Lughawiyah Fil Mushthalachil Ilmil Jadid*. Umar, Achmad Muchtar Umar (2009) `Usaha-usaha Pembentukan Istilah Baru dalam Bahasa Arab`, *Ilmu`d-Dilalah*. `Ilmu Semantik` Rasyidah Alawy Kamal (2014) *A`n-Nachwu`-Taulidy: Ba`dhul-Usussi n`-Nadhariyyah wal Manhajiyyah` Gramatika Generatif Transformasional: Teori dan Metode`. Masih banyak lagi karya-karya penting dalam Linguistik Arab yang memuat istilah-istilah baru.*

Istilah-istilah tersebut banyak yang merupakan terjemahan dari bahasa Inggris. Untuk itu, muncul pula berbagai kamus istilah Arab-Inggris maupun sebaliknya Inggris-Arab seperti tersebut selengkapnya dalam daftar pustaka kamus ini yang juga dipakai sebagai bahan acuan dan referensi penyusunan kamus ini. Untuk selanjutnya, muncullah beberapa tulisan tentang pemikiran baru dalam Gramatika Arab, misalnya *A`l-Lisaniyyat Al-Wadhifiyyah* (Achmad Mutawakkil, 2010) `Linguistik Fungsional`, *Nadhariyatu`n-Nachwil-Wadhify: Al-Usus Wa`n-Namazij wal Mafahim* (Muhammad Al-Husain Malithan, 2014) `Berbagai Teori dalam Linguistik Fungsional`. Terbitnya literatur-literatur baru dalam ilmu bahasa Arab yang penuh dengan istilah-istilah baru dalam bahasa Inggris tersebut memerlukan pemahaman yang dapat terbantu dengan adanya kamus dalam tiga bahasa ini.

Dalam penyempurnaan penulisan kamus ini, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada Dekan Fakultas Ilmu Budaya UGM beserta

para Wakil Dekan beberapa periode yang lalu sampai sekarang, yang selalu memberikan berbagai fasilitas untuk penelitian dan penulisan buku termasuk penulisan kamus ini. Selanjutnya tidak lupa penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada Ketua dan Sekretaris dan semua dosen Jurusan Sastra Asia Barat Fakultas Ilmu Budaya UGM yang selalu menjadi penyemangat penulis untuk memperkaya khasanah penelitian, buku, serta kamus, dan karya-karya lain untuk pengembangan ilmu khususnya dalam linguistik Arab. Tidak lupa pula penulis menyampaikan terima kasih kepada Ketua Departemen Antar Budaya Fakultas Ilmu Budaya UGM yang selalu mendorong penulis untuk selalu menyempurnakan karya-karya terdahulu, antara lain penulisan dua kamus ini. Kepada Allah, kami panjatkan doa tulus kami semoga ilmu mereka menjadi *ilmun yuntafau bih. Amin ya rabbal alamin.*

Yogyakarta, 17 Juli 2020

Penulis,
Syamsul Hadi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi ini digunakan untuk menuliskan istilah-istilah Arab yang sudah dipakai untuk literatur-literatur bahasa Arab di Indonesia dan sudah sangat dikenal oleh para pembelajar bahasa Arab di Indonesia, tetapi belum dibakukan oleh Badan Bahasa Republik Indonesia.

Transliterasi bahasa Arab ke dalam huruf Latin yang digunakan dalam pembahasan ini berpedoman kepada Pedoman Transliterasi Arab-Latin, yang merupakan keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987, tertanggal 10 September 1987 dengan beberapa perubahan.

Perubahan dilakukan mengingat alasan kemudahan penghafalan dan penguasaannya. Penguasaan kaidah tersebut sangat penting mengingat praktik transliterasi akan terganggu, tidak cermat, dan akan menimbulkan kesalahan jika pedomannya tidak benar-benar dikuasai. Pedoman transliterasi Arab-Latin dirumuskan dengan lengkap mengingat peranannya yang penting untuk pembahasan ini.

Adapun kaidah transliterasi setelah dilakukan perubahan pada penulisan beberapa konsonan, penulisan *ta`ul-marbuthah*, dan penulisan kata sandang yang dilambangkan dengan (ال) adalah sebagai berikut.

A. Penulisan Konsonan

Huruf Arab	Nama	Kaidah Keputusan Bersama MA-MPK	Perubahan
ا	<i>alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>ba`</i>	B	b
ت	<i>ta`</i>	T	t
ث	<i>tsa`</i>	S	ts
ج	<i>jim</i>	J	j
ح	<i>cha`</i>	H	ch
خ	<i>kha`</i>	kh	kh
د	<i>dal</i>	D	d
ذ	<i>dzal</i>	Z	dz
ر	<i>ra`</i>	R	r
ز	<i>Zai</i>	Z	z
س	<i>Sin</i>	S	s
ش	<i>Syin</i>	sy	sy
ص	<i>shad</i>	S	sh
ض	<i>dhad</i>	D	dh
ط	<i>tha`</i>	T	th
ظ	<i>zha`</i>	Z	zh
ع	<i>Ain</i>	‘	‘
غ	<i>Ghain</i>	G	gh
ف	<i>fa`</i>	F	f
ق	<i>Qaf</i>	Q	q

Huruf Arab	Nama	Kaidah Keputusan Bersama MA-MPK	Perubahan
ك	<i>Kaf</i>	K	k
ل	<i>Lam</i>	L	l
م	<i>mim</i>	M	m
ن	<i>nun</i>	N	n
و	<i>wau</i>	W	w
هـ	<i>ha`</i>	H	h
ء	<i>hamzah</i>		` jika di tengah dan di akhir
ي	<i>ya`</i>	Y	y

B. Penulisan Vokal

1. Penulisan vokal tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fatchah</i>	<i>a</i>	<i>a</i>
ِ	<i>Kasrah</i>	<i>i</i>	<i>i</i>
ُ	<i>Dhammah</i>	<i>u</i>	<i>u</i>

Contoh: كَتَبَ *kataba*

 حَسِبَ *chasiba*

 كُتِبَ *kutiba*

2. Penulisan vokal rangkap

Huruf/Harakat	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fatchah/ya`</i>	<i>ai</i>	a dan i
اُوّ	<i>fatchah/wau</i>	<i>au</i>	a dan u

Contoh: كَيْفَ *kaifa*
 حَوْلَ *chaula*

3. Penulisan *mad* (tanda panjang)

Harakat/ Charf	Nama	Huruf/ Tanda	Nama
اِيّا	<i>fatchah/alif</i> atau <i>ya`</i>	<i>ā</i>	a bergaris atas
اِيّي	<i>kasrah/ya`</i>	<i>ī</i>	i bergaris atas
اُوّو	<i>dhammah/wau</i>	<i>ū</i>	u bergaris atas

Contoh: قَالَ *qala*
 قِيلَ *Qila*
 رَمَى *rama*
 يُقُولُ *Yaqulu*

C. Penulisan *Ta`ul-Marbuthah*

1. Rumusan MA-MPK adalah: kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta`ul-marbuthah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta`ul-marbuthah* ditransliterasikan dengan ha (*h*).
2. Perubahannya adalah: *ta`ul-marbuthah* berharakat *fatchah*, *kasrah*, atau *dhammah* dan pelafalannya dilanjutkan kata selanjutnya dengan

transliterasi *t*, sedangkan *ta`ul-marbutah* sukun/mati trans-literasinya dengan *h*, contoh:

المَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *Al-Madinah Al-Munawwarah*
atau
Al-Madinatul-Munawwarah

طَلْحَةُ *Thalchah*

D. Syaddah

Syaddah yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) transliterasinya adalah dengan menggandakan huruf yang ber-*syaddah* tersebut, contohnya adalah:

ربنا *Rabbana*
الروح *a`r-ruch*
سيدة *Sayyidah*

E. Penanda Ma`rifah (ال)

1. Rumusan MA-MPK adalah sebagai berikut.
 - a) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf *l* diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
 - b) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.
 - c) Baik diikuti huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung, contohnya adalah:

الرجل	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	<i>as-sayyidatu</i>
القلم	<i>al-qalamu</i>
الجلال	<i>al-jalalu</i>

2. Perubahannya adalah sebagai berikut.

- a) Jika dihubungkan dengan kata berhuruf awal *qamariyyah* ditulis *al-* dan ditulis *-l-* apabila di tengah kalimat, contohnya adalah:

القلم الجديد	<i>al-qalamul-jadidu</i>
المدينة المنورة	<i>Al-Madinatul-Munawwarah</i>

- b) Jika dihubungkan dengan kata yang berhuruf awal *syamsiyyah*, penanda ma'rifah-nya tidak ditulis, huruf *syamsiyyah*-nya ditulis rangkap dua dan sebelumnya diberikan apostrof, contohnya adalah:

الرجل	<i>a`r-rajulu</i>
السيدة	<i>a`s-sayyidatu</i>

F. Penulisan Kata

Setiap kata baik *ism*, *fi'l*, maupun *charf* ditulis terpisah. Untuk kata-kata yang dalam bahasa Arab lazim dirangkaikan dengan kata lainnya, transliterasinya mengikuti kelaziman yang ada dalam bahasa Arab. Untuk *charf wa* dan *fa* pentransliterasiannya dapat dipisahkan. Contohnya adalah sebagai berikut.

وإن الله لهو خير الرازقين	<i>Wa inna`l-Laha lahuwa khairu`r-raziqin</i>
فأوفوا الكيل والميزان	<i>Fa auful-kaila wal-mizan</i>
بسم الله الرحمن الرحيم	<i>Bismi`l-Lahi`r-Rachmani`r-Rachim</i>
إننا لله وإن إليه راجعون	<i>Inna li`l-Lahi wa inna ilaihi raji'un</i>

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam bahasa Arab tidak digunakan huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya digunakan huruf kapital sesuai dengan ketentuan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dalam bahasa Indonesia. Contohnya adalah sebagai berikut.

و ما محمد إلا رسول	<i>Wa ma Muchammadun illa rasul</i>
الحمد لله رب العالمين	<i>Al-Chamdu li`l-Lahi rabbil-‘alamin</i>
شهر رمضان الذى أنزل فيه القرآن	<i>Syahru Ramadhana `l-ladzi unzila fihil-Qur`an</i>

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	V
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	IX
DAFTAR ISI.....	XVII

INGGRIS-INDONESIA-ARAB

A	3	N	116
B	22	O	125
C	26	P	131
D	41	Q	155
E	53	R	158
F	61	S	166
G	68	T	189
H	75	U	198
I	81	V	202
J	95	W	208
K	96	X	211
L	98	Y	211
M	106	Z	211

ARAB-INGGRIS-INDONESIA

ي	216	ص	333
و	220	ش	336
ه	221	س	339
ن	233	ز	340
م	262	ر	344
ل	280	ذ	345
ك	288	د	349
ق	293	خ	351
ف	301	ح	359
غ	304	ج	366
ع	318	ث	368
ظ	319	ت	398
ط	321	ب	401
ض	322	أ	428

DAFTAR PUSTAKA.....	429
TENTANG PENULIS.....	433